

ABSTRAKSI

Manajemen laba merupakan usaha pihak manajer yang disengaja untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan pengguna laporan keuangan untuk kepentingan pihak manajer. Tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian terdahulu menarik peneliti untuk melakukan pengujian kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh reputasi auditor, proporsi dewan komisaris independen, *leverage*, kepemilikan manajerial dan proporsi komite audit independen terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa (1) reputasi auditor signifikan mempengaruhi manajemen laba, ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji sebesar $0,002 < 0,05$. (2) Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,401 > 0,05$. (3) *Lverage* tidak signifikan mempengaruhi manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar $0,430 > 0,05$. (4) Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$. (5) Proporsi komite audit independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi uji sebesar $0,001 < 0,05$. (6) Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,291 yang dapat dimaknai bahwa hanya 29,1% variasi *earning management* bisa dijelaskan oleh reputasi auditor, proporsi dewan komisaris independen, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan proporsi komite audit independen.

Kata kunci: *earning management*, Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris

Independen, *Lverage*, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komite Audit